BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. *"Jam'iyah Dirosah Qur'aniyah"* LPPQ Al-Karim adalah Lembaga Pengajaran dan Pengembangan Al-Qur'an yang didirikan KH. Muhammad Sholeh Qosim, M.Si. Lembaga ini bermula dari sebuah pengajian rutin al-Qur'an yang diadakan setiap sabtu malam setelah shalat magrib di bilik kelas madrasah di daerah Pandaan, Pasuruan dan dihadiri hanya beberapa orang jama'ah untuk saling membaca al-Qur'an secara bergantian di bawah bimbingan Kiai Sholeh. Setelah melihat kondisi ekonomi pengajar al-Qur'an yang sangat rendah, maka Kiai Sholeh membentuk wadah/perkumpulan untuk membenahi bacaan al-Qur'an sekaligus meningkatkan taraf hidup para pengajar al-Qur'an.

2. Dalam perkembangan kepengurusannya, pada periode awal belum terbentuknya struktur kepengurusan secara struktural melainkan hanya sebatas kepatuhan antara guru dan santri saja (kultural) dan masih terfokus pada kegiatan mengaji. Seiring berjalannya waktu, Kiai Sholeh berfikir tentang pentingnya struktur kelembagaan maka disusunlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

AD/ART yang kemudian dinotariskan. Pada periode kedua, ditandai dengan perpindahan dan menetapnya Kiai Sholeh di Sidoarjo. Pada periode ini bisa disebut sebagai periode pengenalan, pengenalan yang dimaksud adalah melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus dalam berbagai pembinaan, pelatihan dan kajian rutin. Pada periode ketiga disebut dengan periode perkembangan karena pada periode ini ditandai dengan terbentuknya lembaga keuangan yaitu eLZIS Karim. Selain itu, terbentuknya beberapa program-program baru LPPQ Al-Karim Jawa timur dan bertambahnya jumlah jama'ah di berbagai wilayah di Jawa Timur. Sepeninggal H. Sulthoni selaku ketua LPPQ Al-Karim Jawa Timur, para pengurus beserta pembina membentuk kepengurusan baru dan berkeinginan untuk mendaftarkan AD/ART lembaga di Kementrian Hukum dan HAM agar dapat diakui sebagai lembaga yang legal dimata hukum di Indonesia.

3. Sejak berdirinya LPPQ Al-Karim Jawa Timur hingga sekarang, banyak program-program yang terbentuk dan mengalami banyak perkembangan dalam sistem pengajarannya. Adapun program pengembangan LPPQ Al-karim Jawa Timur yaitu Pelatihan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ), eLZIS Karim, RA Anak Sholeh, munaqosah guru dan santri, wisuda guru dan santri,pengajian Ramadhan, pelatihan *murrotal* dan *tilawah*, pelatihan sholat sempurna ala Rasullulah SAW, pelatihan merawat jenazah, pelatihan bilal dan khotib, mengadakan halaqah, kajian dan *rihlah* ilmiah, pelatihan metode '*Assalam'* pada anak usia kandungan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengahafal al-Qur'an usia PAUD, bedah buku, memberdayakan ekonomi umat, menyediakan dan menerbitkan buku, kitab dan buletin.

B. Saran

Berkenaan dengan selesainya penulisan skripsi ini, dapatlah kiranya penulis memberikan saran bahwa hasil penelitian ini tentunya masih belum sempurna, penulis dalam menjelaskan mengenai perkembangan kepengurusan serta program-program yang berkembang pada LPPQ Al-Karim Jawa Timur masih sangat kurang, butuh adanya penelitian yang lebih mendalam lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id